

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell.J, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, penelitian deskriptif juga fokus pada pertanyaan dasar bagaimana dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti dan lengkap tanpa banyak detail yang tidak penting. Penelitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian deskriptif memiliki berbagai tujuan antara lain; mendeskripsikan mengenai gejala atau ciri-ciri yang berkaitan dengan suatu populasi tertentu, estimasi atau perkiraan mengenai proporsi populasi yang memiliki ciri-ciri tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat Dan Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini difokuskan pada di Distributor Tiens Syariah Yogyakarta dan kantor cabang Tiens Syariah Semarang di jalan Beteng no. 17-19 Semarang Tengah dengan pertimbangan bahwa kantor cabang Tiens Syariah

---

<sup>1</sup>Creswell.J, *Research Desigh: Qualitative and Quantitative Aproaches*, (CA: Sage Publiation, 1998), hlm.24

<sup>2</sup> Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm 18.

semarang merupakan kantor perwakilan untuk Tiens Syariah provinsi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta.

### **C. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).<sup>3</sup> Adapun informan pada penelitian ini adalah: pimpinan Kantor cabang Tiens Syariah perwakilan provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta, distributor Tiens Syariah dan konsumen Tiens Syariah.

### **D. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan Informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai terhadap objek penelitian. *Purposive sampling* digunakan dalam langkah pertama untuk menentukan responden yaitu individu yang menurut pertimbangan peneliti hanya dapat didekati.<sup>4</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti ada beberapa cara :

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 35.

<sup>4</sup>Naniek Kasniah, *Tahapan Menentukan Informan dalam penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 8.

atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati langsung Tianshi Syariah di Yogyakarta.

Dalam penulisan ini, observasi yang dilakukan dengan cara mengamati, dan mencermati serta merekam semua kegiatan dan perilaku para mitra bisnis *multi level marketing* Tensi Syariah dengan cara ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh para mitra bisnis Tiens di Yogyakarta. Selanjutnya penulis juga mengamati setiap dokumen yang diperlukan atau yang berhubungan dengan *multi level marketing* berupa buku-buku *multi level marketing* Tiens, kaset, video.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interview secara langsung.<sup>6</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Bentuk wawancara bebas tapi terpimpin, dalam artian mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman tersebut hana berbentuk butir-butir masalah dan sub-masalah yang diteliti. Selanjutnya dikembangkan sendiri oleh peneliti. Wawancara sistematik adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih pewawancara mempersiapkan pedoman (*Guide*) tertulis tentang apa yang hendak

---

<sup>5</sup>Endang Poewerti, *Dimensi-Dimensi Riset Ilmiah*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 1998), hlm 129.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm 131.

ditanyakan kepada responden.<sup>7</sup> Wawancara akan dilakukan langsung pada beberapa pihak yaitu:

- a. Pimpinan kantor cabang Tiens Syariah 1 orang
  - b. Distributor Tianshi Syariah Yogyakarta 5 orang
  - c. Konsumen Tianshi Syariah Yogyakarta 3 orang
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui arsip-arsip tertulis terutama yang menggunakan teori, hukum, dalil ataupun berbagai data substantif yang berasal dari berbagai sumber baik yang berasal dari Dinas atau Departemen tertentu, dapat pula berupa data yang tersedia pada biro statistic ataupun dokumen lembaga pemerintahan atau swasta, foto serta berbagai sumber yang lain.<sup>8</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dalam penelitian kualitatif maka harus didukung dengan data yang tepat pula. Derajat kepercayaan menggambarkan kesesuaian konsep penelitian dengan konsep yang ada pada sasaran penelitian. Beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh kepercayaan antara lain:

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 127.

<sup>8</sup>*Ibid.* hlm 135-136.

1. Peneliti ikut serta dalam proses pengumpulan data di lapangan.
2. Mengadakan penelitian secara terus menerus sehingga peneliti memperhatikan secara cermat, terinci dan mendalam tanpa rekayasa.
3. Melakukan triangulasi data yaitu mengecek kebenaran data dengan cara membanding data dengan sumber lain.

Data yang diperoleh dari informasi perlu diteliti kebenarannya dengan cara melakukan perbandingan data dari dari informasi lain. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi, yaitu teknik penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pebanding data-data tersebut.<sup>9</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data dilakukan melalui analisa non statistik dimana data table, grafik angka yang tersedia diuraikan dan ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat atau paragraph. Teknik analisa data tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan yakni klasifikasi data, mereduksi dan memberi intepretasi pada data yang telah diseleksi dengan menggunakan teori dan konsep tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 178

<sup>10</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian...*, hlm 30-41.

Pengeloahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan.

### 1. *Editing*

*Editing* Adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing* ini. Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrument pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.<sup>11</sup>

### 2. Pengkodean

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengklarifikasi data-data tersebut melalui tahapan *koding*. Maksudnya bahwa data yang telah di edit tersebut kemudian diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat di analisis.<sup>12</sup>

Selanjutnya melakukan proses analisis, ini merupakan upaya mencari tata hubungan atau keterkaitan secara sistematis antara catatan hasil lapangan, wawancara, dan bahan lain.

---

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi...*, hlm 165.

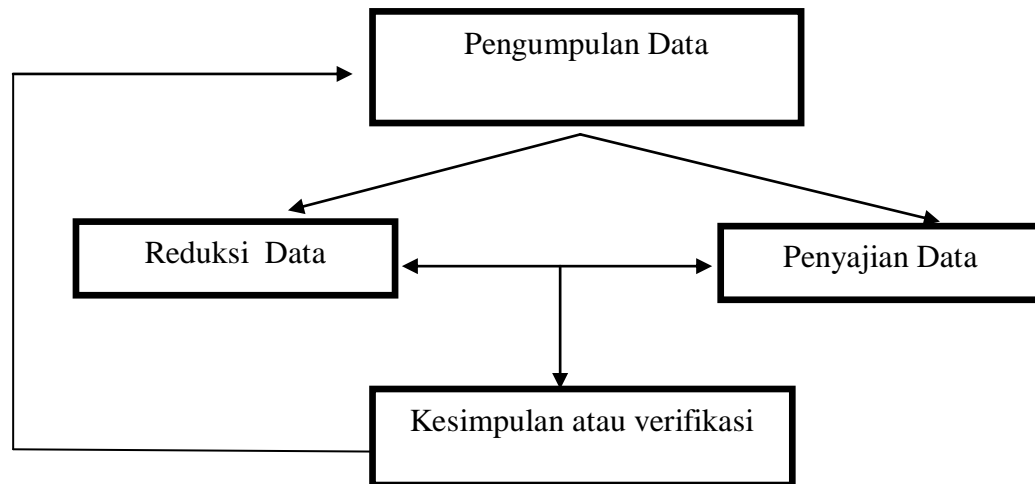
<sup>12</sup>*Ibid*, hlm 166.

Teknik ini dilakukan dengan analisis deskriptif melalui metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis pada model ini terdiri atas komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>13</sup>

- a. *Reduksi Data*, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. *Penyajian Data*, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. *Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi*, setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, tahapan terakhir yang dilalui dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

---

<sup>13</sup>Mathew B. Milles dan A. Michael huberman, *Analisis Data kualitatif*: alih bahasa Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 19



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

Sumber: Teknik Analisis Miles dan Huberman